



---

---

## **Manajemen Input Produksi Pada Usahatani Cabai Merah Terhadap Pendapatan Usahatani Di Kecamatan Jaya, Kabupaten Aceh Jaya**

**Syarifuddin<sup>\*1</sup>, Dedhi Yustendi<sup>2</sup>, Irwan Safwadi<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Magister Manajemen, Universitas Abulyatama, Aceh Besar 23373, Indonesia.

<sup>2</sup>Program Studi Peternakan, Universitas Abulyatama, Aceh Besar, 23373, Indonesia.

<sup>3</sup>Program Studi Ekonomi Pembangunan, Universitas Abulyatama, Aceh Besar, 23373, Indonesia.

\*Email korespondensi: [Syarifuddin.mm@abulyatama.ac.id](mailto:Syarifuddin.mm@abulyatama.ac.id) <sup>\*1</sup>,

---

Diterima 19 Mei 2022; Disetujui ; 26 Mei 2022; Dipublikasi 31 Mei 2022

**Abstract:** *This study aims to determine Production Input Management on Red Chili Farming Income in Jaya District, Aceh Jaya District. The research method is survey method, using simple random sampling method. Data collection was carried out in March 2022. The method of analysis of farming income analysis methods, and Benganda Linear Regression. . The results showed that red chili farming in the District, Jaya, Aceh Jaya Regency was profitable. with a B/C value of 2, 77. Simultaneous test (F test) shows that, all existing variables (production inputs) have an effect on red chili farming income. While the partial test (t test) of the variable (production input) production costs (X1), labor costs (X2), and land area (X3) affect the income of red chili farming. While the variable, experience (X4), has no effect on red chili farming income.*

*Keywords: Management, Production, Red Chili, Income.*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan mengetahui Manajemen Input Produksi Terhadap Pendapatan Usahatani Cabai Merah di Kecamatan Jaya, Kabupaten Aceh Jaya. Metode penelitian metode Survey, dengan menggunakan metode sampel acak sederhana (simple random sampling). Pengumpulan data dilakukan Bulan Maret 2022. Metode analisis metode analisis Pendapatan Usahatani, dan Regresi Linear Benganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usahatani cabai merah di Kecamatan , Jaya, Kabupaten Aceh Jaya menguntungkan . dengan nilai B/C 2, 77. Uji serempak (uji F) menunjukkan bahwa, Semua variabel (input produksi) yang ada, berpengaruh terhadap pendapatan usahatani cabai merah. Sedangkan uji parsial (uji t) variabel (input produksi) biaya produksi (X<sub>1</sub>), biaya tenaga kerja (X<sub>2</sub>), dan luas lahan (X<sub>3</sub>) berpengaruh terhadap pendapatan usaha tani cabai merah. Sedangkan variabel , pengalaman (X<sub>4</sub>) , tidak berpengaruh terhadap pendapatan usatani cabai merah.

**Kata kunci : Manajemen, Produksi, Cabai Merah, Pendapatan**

Pertanian menjadi salah satu sektor yang mendominasi struktur produk domestik bruto (PDB) Indonesia menurut lapangan usaha. Struktur sektor

pertanian sebesar 13,48% atau kedua tertinggi setelah sektor industri 19,68% pada kuartal III-2019. Adapun pertumbuhan sektor pertanian sebesar 3,10

dari tahun sebelumnya. Namun, pertumbuhan tersebut mengalami penurunan dari kuartal III 2019 yang sebesar 3,58%. Badan Pusat Statistik menyebutkan, terdapat fenomena penurunan produksi tanaman pangan akibat musim kemarau. Akibatnya, tanaman pangan pada kuartal III 2019 tumbuh negatif 4,81%. Angka ini menurun dari kuartal II 2019 yang sebesar 5,13% dan kuartal III 2018 yang sebesar 3,08%. Sementara tanaman hortikultura tumbuh 5,07% dan tanaman perkebunan 4,98%. 49% Rumah Tangga Miskin Menggantungkan Hidup dari Pertanian (BPS, 2020).

Cabai merupakan tanaman dari famili terong terongan yang memiliki nama ilmiah *Capsicum sp.* Besarnya kebutuhan dalam negeri maupun luar negeri menjadikan cabai sebagai komoditas menjanjikan. Permintaan cabai yang tinggi untuk kebutuhan bumbu masakan, industri makanan, dan obat-obatan merupakan potensi untuk meraup keuntungan. Tidak heran jika cabai merupakan komoditas hortikultura yang mengalami fluktuasi harga paling tinggi di Indonesia. (Nurfalach, 2013)

Provinsi Aceh merupakan salah satu penghasil cabai merah di Indonesia. Hasil produksi Cabai merah di Provinsi Aceh pada tahun 2019 sebesar 63.595 ton, dan hasil produktivitas sebesar 13,09 ton/ha, dengan luas panen sebesar 4,857 hektar yang tersebar di beberapa Kabupaten kota yang ada di Provinsi Aceh. Kabupaten Aceh Jaya merupakan salah satu penghasil cabai merah di Provinsi Aceh, hasil produksi pada tahun 2019 sebesar 4.275 ton/ha dengan luas tanam sebesar 171 Ha. (Badan pusat Statistik, 2020).

Kecamatan Jaya merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Aceh Jaya, sebagian masyarakat disana memperoleh

penghasilan dari pertanian (perkebunan, misalnya dengan tanaman cabai. Pada tahun 2019 Kecamatan Jaya, Aceh Jaya, mampu memproduksi cabe merah sebanyak 468 ton dan hasil produktivitas cabai merah sebanyak 22 Ton/Ha dengan luas lahan 23 hektar

Besar kecilnya pendapatan yang diperoleh petani sangat mempengaruhi motivasi petani itu sendiri dalam melakukan usahatani. Semakin besar pendapatan yang diperoleh petani maka semakin giat dan bersemangat petani tersebut melakukan usahatannya. Begitu juga sebaliknya semakin kecil pendapatan yang diperoleh oleh petani maka semakin malas dan tidak bersemangat petani tersebut dalam melakukan usahatannya, hal ini sangat menjanjikan dengan harga cabai merah yang tinggi, dan kebutuhan pasar yang sangat meningkat akan permintaan cabai merah ini. Dengan harga cabai merah yang tinggi secara otomatis pendapatan petani juga bertambah disamping pendapatan sampingan lainnya.

Dari uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Manajemen Input Produksi Pada Usahatani Cabe Merah Terhadap Pendapatan Usahatani di Kecamatan Jaya, Kabupaten Aceh Jaya”.

#### TINJAUAN TEORITIS

Menurut Boediono (2002) mengatakan bahwa: “ Pendapatan adalah jumlah balas jasa yang diterima oleh faktor-faktor produksi yang turut serta dalam proses produksi meliputi upah/gaji, sewa tanah, bunga dan keuntungan. Pendapatan nasional menurut Soekartawi, (2007) merupakan nilai produksi barang-barang dan jasa-jasa yang dihasilkan suatu perekonomian (Negara) dalam

---

Manajemen Input Produksi.....

(Syarifuddin & D. Yustendi, I. Safwadi, 2022)

waktu satu tahun. Dari penjelasan pendapatan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan pendapatan adalah semua barang, jasa dan uang yang diperoleh atau diterima oleh seseorang atau masyarakat dalam suatu periode tertentu dan biasanya diukur dalam satu tahun yang diwujudkan dalam skop individual yang disebut pendapatan perkapita (personal income).

Dalam pengertian umum pendapatan adalah hasil pencaharian usaha. Boediono (2002) mengemukakan bahwa pendapatan adalah hasil dari penjualan faktor-faktor produksi yang dimilikinya kepada fektor produksi.

Yulizar, (2015 ) pendapatan adalah hasil berupa uang atau materi lainnya yang dapat dicapai dari pada penggunaan faktor-faktor produksi. ) Pendapatan juga diartikan, jumlah yang ditagih kepada pelanggan atas barang ataupun jasa yang diberikan kepada mereka.

Pendapatan Usaha tani adalah perkalian antara produksi dengan harga jual. Biaya usaha tani adalah semua pengeluaran yang dipergunakan dalam suatu usaha tani dan pendapatan usaha tani adalah selisih antara penerimaan dengan pengeluaran usaha tani (Soekartawi, 2005).

Pendapatan keluarga petani adalah kegiatan yang diperoleh dari kegiatan pertanian. Pendapatan keluarga diharapkan mencerminkan tingkat kekayaan dan besarnya modal yang dimiliki petani. Pendapatan yang besar mencerminkan tersedianya dana yang cukup dalam usaha tani (Soekartawi, 2007). Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pendapatan merupakan selisih jumlah antara jumlah penerimaan dengan jumlah biaya produksi.

## METODOLOGI PENELITIAN

Metodelogi penelitian yang digunakan adalah metode Survey. Metode sampling yang digunakan adalah metode teknik sampel acak sederhana (*simple random sampling*) di, Kecamatan Jaya, Kabupaten Aceh Jaya. dengan pertimbangan bahwa daerah tersebut terdapat petani yang mengusahakan usahatani Cabai Merah homogen. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 32. Penelitian ini menggunakan metode analisis Pendapatan dan Regresi Lenier Berganda, dengan Rumus :

### Analisis Pendapatan Komoditi Cabai Merah

Untuk mengetahui pendapatan komoditi Cabai Merah, maka digunakan metode pendekatan (Patty, 2010) sebagai berikut :

$$\pi = TR - TC \dots\dots\dots(\text{Soekartawi, 2007})$$

Keterangan:

$$\pi = \text{Laba/rugi}$$

$$TR = \text{Total Revenue (penerimaan total)}$$

$$TC = \text{Total Cost (Seluruh Biaya tetap dan tidak tetap).}$$

$$TR = P \times Q$$

Dimana :

$$P = \text{Harga (Price)}$$

$$Q = \text{Jumlah (Quantity)}$$

$$TC = FC + VC$$

$$FC = \text{Biaya Tetap (Fixed Cost)}$$

$$VC = \text{Biaya Variabel (Variabel Cost)}$$

### Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Cabai Merah

Analisis menggunakan model uji statistik regresi linier berganda yaitu antara biaya produksi

(X1), biaya tenaga kerja (X2), luas lahan (X3) dan pengalaman bertani (X4) berpengaruh terhadap pendapatan (Y) usahatani cabai merah di Kecamatan Jaya, Kabupaten Aceh Jaya. menggunakan rumus : Regresi Llinear Berganda , sebagai berikut :

$$Y = a_0 + a_1X_1 + a_2X_2 + a_3X_3 + a_4X_4 + e_i \dots (\text{Sudjana: } 1992:385)$$

Dimana : Y = Pendapatan Usahatani (Rp/Tahun)

X1 = Biaya Produksi (Rp/Tahun)

X2 = Biaya Tenaga Kerja (Rp/Tahun)

X3 = Luas Lahan (Ha)

X4 = Pengalaman Bertani (Tahun)

$a_1, a_2, a_3, a_4$  : parameter yang dicari

$a_0$  : Konstanta (Intercept)

$e_i$  : Error Term

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Luas Lahan Garapan

Lahan garapan merupakan luas area tanaman cabai merah yang diusahakan oleh petani yang merupakan faktor penting dalam upaya meningkatkan produksi cabai merah dan pada akhirnya akan mempengaruhi pendapatan dan keuntungan yang diperoleh petani cabai merah. Menurut (Syarifuddin, 2021) Besar kecilnya luas lahan sangat berpengaruh terhadap produksi pertanian dan pendapatan usahatani. Petani cabai merah yang ada di daerah penelitian semuanya memiliki lahan garapan sendiri, sehingga pendapatan yang diterima oleh para petani bisa lebih besar karena tidak perlu lagi membayar untuk biaya sewa lahan.

Rata-rata luas lahan petani sampel adalah 0.18 Hektar. Dari keseluruhan petani cabai merah

yang ada di Kecamatan Jaya, Kabupaten Aceh Jaya, termasuk dalam kategori luas lahan sempit yaitu < 0.5 Ha adalah sebanyak 24 petani cabai merah, ini merupakan jumlah terbesar dari petani cabai merah yang ada di daerah penelitian. Sedangkan petani yang memiliki luas lahan garapan dalam kategori sedang yaitu 0.5 Ha adalah sebanyak 1 petani cabai merah. Dengan demikian luas lahan petani Cabai Merah di daerah penelitian tergolong kedalam luas lahan sempit.

### Produksi dan Nilai Produksi

Produksi yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu produksi cabai merah yang dihasilkan dari proses produksi usahatani cabai merah di Kecamatan Jaya, Kabupaten Aceh Jaya. . Sedangkan nilai produksi adalah perkalian antara hasil produksi cabai merah dengan harga jual cabai merah. Harga jual yang dimaksud adalah harga jual yang berlaku pada saat penelitian ini dilakukan yaitu rata-rata sebesar Rp. 25,000/Kg. Berikut rincian produksi dan nilai produksi pada usahatani cabai merah seperti terlihat pada Tabel 1 dibawah ini:

**Tabel 1. Rata-Rata produksi dan Nilai Produksi Di Daerah Penelitian**

No	Uraian	Rata-Rata	Rata-Rata/Ha
1	Harga Jual (Rp)	25,000	-
2	Produksi (Kg)	935.56	6,885.72
<b>Nilai Produksi (Rp)</b>		<b>23,389,000</b>	<b>172,143,000</b>

Sumber : Data Primer (diolah)

Bedasarkan Tabel 1 di atas terlihat bahwa rata-rata produksi usahatani cabai merah, memuaskan. . Dengan harga jual yang digunakan adalah harga jual rata-rata di daerah penelitian

Manajemen Input Produksi.....

(Syarifuddin & D. Yustendi, I. Safwadi, 2022)

sebesar Rp. 25,000/kg. sehingga menghasilkan rata-rata nilai produksi juga cukup memuaskan. Sedangkan produksi rata-rata per hektar, adalah 6.885,72 kg dengan nilai produksi Rp.172. 143.000 per musim tanam.

#### Analisis Pendapatan

Pendapatan yang diterima oleh pemilik usahatani cabai merah setelah dikurangi dengan total biaya produksi, hal disebut juga dengan keuntungan atau pendapatan bersih. Berikut ini hasil rata-rata pendapatan yang diterima pemilik usahatani cabai merah seperti terlihat pada Tabel 2 di bawah ini.

#### Usahatani Cabai Merah Di Daerah Penelitian

Berdasarkan Tabel 2 dibawah terlihat bahwa pendapatan usahatani cabai merah di daerah penelitian menguntungkan. Diperkirakan Untuk pendapatan sejumlah ini dapat membiayai kehidupan rumah tangga petani.

**Tabel 2. Rata-Rata Jumlah Pendapatan**

No	Uraian	Rata-Rata (Rp)	Rata-Rata /Ha (Rp)
1	Nilai Produksi	23.389.000,00	173,143,100
2	Total Biaya Produksi	8,450,850,00	87,188,792.06
	Total Pendapatan	14,938,150,00	87,957,343.95

Sumber: Data Primer, (diolah)

Bila dihitung nilai *revenue cost ratio* R/C maka, diperoleh nilai R / C sebesar 2,77. Dan nilai ini bermakna setiap biaya yang dikeluarkan satu (1) rupiah, maka akan diperoleh penerimaan sebesar 2,77 rupiah nilai ini lebih besar dari 1 (>1). Sehingga Usahatani cabai merah juga menguntungkan. B/C ratio :

$$= \frac{23.389.000,00}{8.450.850,00}$$

$$= 2,77$$

#### Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Cabai Merah

Pengujian hipotesis dari hasil penelitian yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani cabai merah yaitu faktor biaya produksi, biaya tenaga kerja, luas lahan serta pengalaman bertani. Berdasarkan data yang diperoleh dari kuesioner yang kemudian dilakukan perhitungan atau pengolahan data dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 25.00.

Untuk mengetahui besarnya parameter dari masing-masing faktor tersebut (dengan asumsi faktor yang lain tetap), maka dianalisis dengan menggunakan model Regresi linear Berganda (Multiple Regression Linear Analysis) pengaruh faktor-faktor tersebut dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = a_0 + a_1X_1 + a_2X_2 + a_3X_3 + a_4X_4 + e_i$$

$$Y = 5885,768 - 0,758 X_1 + 2.162 X_2 + 861331,253 X_3 + 21283,702 X_4$$

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients T		Sig.
	B	Standar Error	Beta		
(Constant)	5885.76	685.07		8,583	.017
Biaya Prduksi	-.758	.595	-1.075	-.797	.215
Biaya Tenaga Kerja	2.162	1.082	1.265	1.998	.080
Luas Lahan	861331.2	42325.88	.453	2,03	.256
Pengalaman	21283.70	138560.57	.014	.015	.830

#### Uji Serempak (Uji F)

Hasil Pengujian secara serempak yang dilakukan dengan menggunakan uji F diperoleh F hitung 6.45, dan F tabel ( $\alpha_{0.05, n-k-1, 20}$ ) sebesar 3.10 dengan perkataan lain F hitung > F tabel berarti terima  $H_a$  tolak  $H_0$  bahwa Input produksi, biaya

produksi ( $X_1$ ), biaya tenaga kerja ( $X_2$ ) luas lahan ( $X_3$ ) dan pengalaman ( $X_4$ ) secara serempak berpengaruh terhadap pendapatan usahatani cabai merah.

#### Uji Parsial (Uji t)

Secara parsial (Uji - t), untuk variable (input produksi) biaya produksi ( $X_1$ ), tenaga kerja ( $X_2$ ) dan Luas lahan ( $X_3$ ) berpengaruh, terhadap pendapatan, Sedangkan Pengalaman ( $X_4$ ), tidak berpengaruh terhadap pendapatan usahatani cabai merah.

#### Uji R (Korelasi Ganda)

Untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua atau lebih variabel independen. Digunakan analisis korelasi ganda (Uji R) nilai koefisien adalah sebesar 0.842 atau 84,2 %. Hal ini berarti hubungan antara variabel bebas (input produksi) dalam penelitian mengalami keeratan.

#### Uji R<sup>2</sup> (Determinasi)

Untuk melihat keeratan hubungan yang terjadi antara variable independen (input produksi)  $X_n$  dengan variable pendapatan usahatani cabai merah (Y) digunakan koefisien determinasi ( $R^2$ ). Hasil perhitungan diperoleh  $R^2 = 0.845$ , artinya secara bersama-sama variable independen (input produksi), terhadap variabel dependen pendapatan (Y), hanya mampu menjelaskan sebesar 84,5, sedangkan selebihnya 15,5 %, dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### Kesimpulan

- Usahatani cabai merah di Kecamatan Jaya, Kabupaten Aceh Jaya, menguntungkan.
- Uji serempak (uji F) menunjukkan bahwa F hitung > F tabel berarti terima  $H_a$  tolak  $H_0$

bahwa input produksi, biaya produksi ( $X_1$ ), biaya tenaga kerja ( $X_2$ ) luas lahan ( $X_3$ ) dan pengalaman bertani ( $X_4$ ) secara serempak berpengaruh terhadap pendapatan usahatani cabai merah. Sedangkan uji parsial (uji t) variabel (input produksi), biaya produksi ( $X_1$ ), biaya tenaga kerja ( $X_2$ ), luas lahan ( $X_3$ ), berpengaruh terhadap pendapatan usahatani cabai merah. Sedangkan pengalaman ( $X_4$ ), tidak berpengaruh terhadap pendapatan usahatani cabai merah.

#### Saran

- Karena usahatani cabai merah, menguntungkan, maka perlu perhatian yang serius pada usahatani ini, dan perlu dikembangkan di daerah ini.
- Perlu perhatian yang yang serius, terhadap variabel (input produksi) yang berpengaruh, dan variabel yang tidak berpengaruh pada usahatani cabai merah.

Kepada pemerintah agar memberikan penyuluhan yang mendalam mengenai usahatani cabai merah kepada petani agar petani lebih tahu dan terangsang dalam budidaya cabai merah agar layak untuk di usahakan dan mendapatkan pendapatan yang lebih menguntungkan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. 2020. *Produksi Cabai Merah Menurut Provinsi*.
- BPS, Direktorat Jenderal Hortikultura. 2020. *Produksi Sayuran di Indonesia, Tahun 2019*. Kementerian Pertanian.
- Boediono, 2002. *Teori Ekonomi Mikro*, BPF, Yogyakarta

- Katadata.co.id. (2020). *Kontribusi Pertanian Kedua Tertinggi dalam PDB Indonesia*. Badan Pusat Statistik,1.<https://www.bps.go.id/subject/11/produkt-domestik-bruto--lapangan-usaha.html#subjekViewTab3>
- Soekartawi. (2007). *Bunga Rampai Agribisnis: Teori, Strategi dan Kebijakan Pemasaran*. Bogor: IPB.
- Sudjana. 1992. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Nurfalach, D. R. (2013). *Budidaya Tanaman Cabai Merah (Capsicum annum L.) Di UPTD Peribitan Tanaman Hortikultura Pakopen*. *Journal of Petrology*, 369(1), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Syarifuddin. (2020). *Jurnal Agriflora*. *Jurnal Agriflora*, 4(2), 48–57.
- Syarifuddin. (2021). *Analisis Pengelolaan Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Pinang di Kecamatan Jaya Kabupaten Aceh Jaya*. *Jurnal Agriflora*, 5(1), 52–58.
- Yulizar. (2015). *Analisis Pendapatan Usahatani Cabai Merah Di Kecamatan Woyla Kabupaten Aceh Barat*. *Ekp*, 13(3), 1576–1580.